

Tujuan Investasi

Avrist Equity - Cross Sectoral (AECS) bertujuan untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi dalam jangka panjang, dengan titik berat investasi pada efek bersifat ekuitas yang ditawarkan melalui penawaran umum dan atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Ekuitas
Tanggal Peluncuran	15-May-2013
Dana Kelolaan (Rp Mil)	3.07
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tolok Ukur	IHSG
NAB/Unit (Rp/Unit)	840.08

Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	500,000
Minimal Investasi Selanjutnya (Rp)	100,000
Biaya Pembelian (%)	Maks 1.00
Biaya Penjualan (%)	Maks 1.00
Biaya Pengalihan (%)	Maks 0.50
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 3.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	(15.99)
Standar Deviasi Disetahunkan (%)	15.41
Beta	1.22
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	16.76 Jan-19
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(8.76) Aug-13
Kinerja terbaik setahun terakhir (%)	3.47

Risiko Investasi

1. Risiko berkurangnya nilai investasi
2. Risiko pasar
3. Risiko kredit/wanprestasi
4. Risiko likuiditas
5. Risiko perubahan peraturan
6. Risiko fluktuasi NAB
7. Risiko pembubaran dan likuidasi

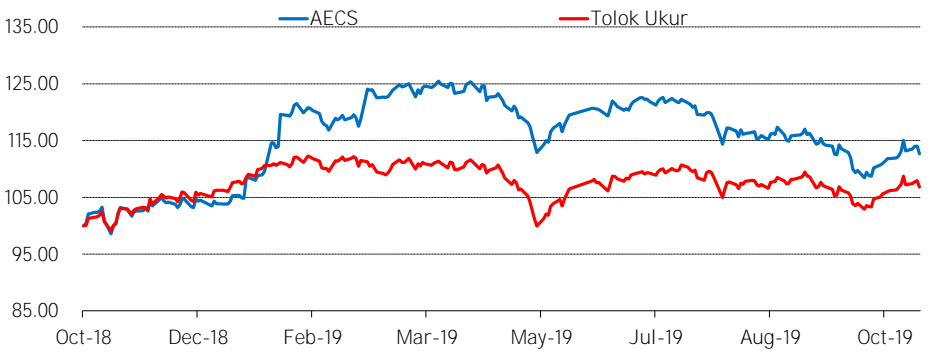
Klasifikasi Risiko

1	2	3	4	5
---	---	---	---	----------

Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh professional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir



Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP*
AECS	(0.22)	(6.07)	(8.61)	8.50	12.66	4.44	1.56	(15.99)
Tolok Ukur	0.96	(2.54)	(3.52)	0.55	6.80	14.86	22.37	22.37

* SP: Sejak Peluncuran

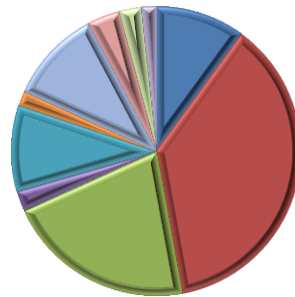
Kebijakan Investasi

Kebijakan Investasi	Komposisi Portofolio
Ekuitas	80 - 98
Pasar Uang	2 - 20
	Ekuitas 90.32
	Pasar Uang 9.68

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
Bank Central Asia Tbk PT	Keuangan
Bank Mandiri Persero Tbk PT	Keuangan
Bank Rakyat Indonesia Persero	Keuangan
Telekomunikasi Indonesia Perse	Jasa Telekomunikasi
Unilever Indonesia Tbk PT	Konsumer Kebutuhan Pokok

Alokasi Sektoral (%)



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Akhir Oktober, IHSG ditutup naik +1.0% (mom) ke level 6.228 sedangkan indeks LQ45 ditutup naik +1.7% (mom) ke level 984. Selama Oktober, investor asing melakukan penjualan bersih sebesar Rp4.0tn sehingga secara YTD tercatat asing telah melakukan net buy sebesar Rp12tn. Pasar saham domestik memperoleh sentiment positif dari perkembangan perang dagang yang semakin positif. Meskipun minim katalis dari internal, nampaknya IHSG yang sudah masuk fase jenuh jual berhasil rebound.

Sementara itu pasar saham global ditutup naik (S&P 500 +2.0%, FTSE 100 -2.2%, Nikkei225 +5.4% mom). Mayoritas indeks global berhasil ditutup naik menyusul perkembangan positif dari trade deal U.S-China disamping data-data ekonomi U.S yang dirilis bervariasi. Langkah The FED yang kembali menurunkan suku bunga juga turut andil menambah sentiment positif pasar saham global.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.